

PENGARUH MODEL PEMBELAJARAN INQUIRY TERHADAP KEMAMPUAN MENULIS KELAS IV SDN TENGGILIS MEJOYO I SURABAYA

Riris Rosiandani Arrochim¹, Danang Prastyo²

¹PGSD FIP Universitas PGRI Adi Buana Surabaya

²PGSD FIP Universitas PGRI Adi Buana Surabaya

¹ririsrosiandani@gmail.com, ²danang@unipasby.ac.id

ABSTRACT

The inquiry learning model that is the background of this study is a series of instructional exercises that emphasize the application of critical thinking and analysis of problems submitted based on teacher guidance. This study aims to determine whether the inquiry model has an effect on the writing ability of class IV SDN Tenggilis Mejoyo I Surabaya. A quasi-experimental design with a nonequivalent posttest only control design was used in this study. 27 students from class IV A and 28 students from class IV became the research sample. The results of the normality and homogeneity tests showed that the variance was not homogeneous and the data were not normally distributed. Therefore, the Mann-Whitney test was used in this study. Based on the "test statistics" table in the Mann-Whitney test, it obtained $0.001 < 0.05$, which is a 2-tailed significance level, so H_0 is rejected. Therefore, it can be said that the writing ability of the experimental and control groups is different. So the inquiry learning model has an effect on the writing ability of class IV SDN Tenggilis Mejoyo I Surabaya, the formulation of the problem can be solved.

Keywords: inquiry learning model, writing ability of grade IV

ABSTRAK

Model pembelajaran inquiry yang menjadi latar belakang penelitian ini adalah serangkaian latihan instruksional yang menekankan penerapan pemikiran kritis dan analisis terhadap masalah yang diserahkan berdasarkan bimbingan guru. Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui apakah model inquiry mempunyai pengaruh terhadap kemampuan menulis kelas IV SDN Tenggilis Mejoyo I Surabaya. Desain quasi eksperimen dengan *nonequivalent posttest only control design* digunakan dalam penelitian ini. 27 siswa dari kelas IV A dan 28 siswa kelas IV menjadi sampel penelitian. Hasil uji normalitas dan homogenitas menunjukkan bahwa varians tidak homogen serta data tidak terdistribusi normal. Oleh karena itu, uji mann-whitney digunakan dalam penelitian ini. Berdasarkan tabel "test statistics" dalam uji mann-whitney memperoleh $0,001 < 0,05$ merupakan tingkat signifikansi 2-tailed, maka H_0 ditolak. Oleh karena itu, dapat dikatakan bahwa kemampuan menulis kelompok eksperimen maupun kontrol berbeda. Maka model pembelajaran inquiry memiliki pengaruh terhadap kemampuan menulis kelas IV SDN Tenggilis Mejoyo I Surabaya, rumusan masalah dapat diselesaikan.

Kata Kunci: model pembelajaran inquiry, kemampuan menulis kelas IV

A. Pendahuluan

Berdasarkan penerapan system pembelajaran abad ke-21, bidang Pendidikan berpotensi memberikan dampak terhadap Pembangunan global di era society 5.0. Pada bidang pendidikan termasuk di Indonesia dapat dilihat sebagai peta jalan Pembangunan suatu bangsa (Fuadina et al., 2022). Salah satu masalah nasional yang dihadapi yaitu kemampuan menulis di kalangan masyarakat umum dan pelajar. Oleh karena itu guru masih perlu mengupayakan penguasaan model guna meningkatkan kemampuan menulis siswa. Karena sebagian besar model bersifat searah yaitu pengajaran diberikan oleh guru dan kemudian diterima oleh siswa seringkali kurang terlibat dan kadang merasa bosan (Wijaya, 2021).

Menurut Rahmawati (2019), Syahrudin dkk (2022), dan Ratih Dewi (2017), guru perlu memilih strategi pengajaran yang akan membantu siswa berperilaku sosial (Prastyo et al., 2024). Salah satu cara untuk menghadapi masalah ini yaitu perlunya suatu model pembelajaran yang dianggap berhasil, khususnya model pembelajaran inquiry.

Putri (2021) mengatakan pembelajaran berbasis penyelidikan merupakan elemen konstruktivis yang sangat penting bagi inovasi dan reformasi Pendidikan dari waktu ke waktu. Selain mendorong guru untuk bereksplorasi sehingga siswa dapat mempelajari hal-hal baru, pembelajaran berbasis inquiry mendorong siswa menjadi partisipan aktif dalam ide dan konsep mendasar (Fatkhuriyah, 2022).

Pembelajaran inquiry menurut Syaiful Sagala (2011) adalah suatu strategi pengajaran yang meliputi penanaman pada diri siswa yang dijadikan subjek belajar dasar-dasar penalaran ilmiah, sehingga dalam proses belajar anak menjadi pembelajar yang lebih mandiri dan mampu memecahkan permasalahan sendiri, mengajukan pertanyaan, menemukan solusi sendiri, serta menghubungkan satu penemuan dengan penemuan lainnya (Ahmad Syarif Aldivian, 2022).

Kemampuan menulis diperlukan untuk berpartisipasi dalam berbagai kegiatan atau pekerjaan. Salah satu keterampilan berbahasa yang digunakan dalam komunikasi tidak langsung adalah menulis. Kemampuan menulis dapat

dikembangkan melalui tugas-tugas menulis. Dalam hal ini, tujuannya adalah guna siswa dapat menggunakan kosakata dan struktur yang sesuai dengan situasi mengekspresikan ide atau pikiran secara kohesif (Kiuk et al., 2021).

Kurniawati (2019) mengatakan menulis adalah proses dimana seseorang menghasilkan karya tulis. Menulis dapat diartikan sebagai tindakan mengomunikasikan ide atau pikiran melalui penggunaan Bahasa tulis. Kemampuan untuk mengartikulasikan dan mengomunikasikan dalam Bahasa tulis dapat dirasakan, diinginkan, dan dibayangkan merupakan prasyarat untuk kemahiran menulis. Pada proses menulis seperti membuat dan menghasilkan huruf adalah tindakan menghidupkan ide. Oleh karena itu, menulis dapat dipahami sebagai teknik terampil untuk mengekspresikan ide dalam Bahasa tulis yang terstruktur (Waruwu, 2020).

Marsil dan Novalinda (2020) mengatakan menulis merupakan kemampuan linguistik yang dimanfaatkan untuk komunikasi tidak langsung dibandingkan interaksi tatap muka. Oleh karena itu, para pendidik (guru, orang tua, atau keluarga) harus

memberikan perhatian yang sangat serius terhadap pengembangan keterampilan menulis anak dalam proses pembelajaran, karena kemampuan menulis adalah hasil ketekunan dan proses belajar seseorang, bukan sesuatu yang dapat diwariskan. Dengan demikian, hasil tulisan anak dapat digunakan untuk mengamati perkembangan kemampuan menulisnya. Seseorang tidak dapat mencapai hasil tulisan yang diharapkan tanpa motivasi internal dan latihan untuk mempelajari cara menyusun kata-kata untuk membentuk kalimat, frasa untuk membentuk paragraf, kemudian menjadi teks yang dapat dipahami orang lain (Waruwu, 2020).

Berdasarkan pendapat di atas, kemampuan menulis merupakan kemampuan yang mengungkapkan melalui ide dan tata Bahasa yang memanfaatkan Bahasa tertulis sebagai alat penyampaiannya. Dengan demikian setiap orang harus mengambangkan sedini mungkin karena kemampuan tersebut berpotensi untuk memajukan pola pikir seseorang. Tugas untuk menulis sering disertakan dalam pelajaran Bahasa Indonesia di sekolah dasar, yang berfungsi sebagai dasar untuk

mempelajari Bahasa tersebut dengan benar dan efektif. Menurut Khair (2018) saat ini pelajaran bahasa Indonesia dilakukan melalui pembelajaran berbasis teks (Kurniawan et al., 2020).

Berdasarkan kenyataan di lapangan yang peneliti peroleh, permasalahan yang dihadapi oleh siswa di SDN Tenggilis Mejoyo I Surabaya pada kemampuan menulis disebabkan kurangnya pengalaman dalam mengerjakan tugas menulis dan kemampuan siswa dalam menggunakan standar Bahasa yang tepat untuk menulis semakin menurun. Oleh karena itu, untuk memberikan siswa kebebasan dalam proses pembelajaran dan gaya belajar setiap siswa dibimbing untuk menjadi pembelajar yang kreatif. Maka dari itu guru dapat menilai kemampuan menulis siswa menggunakan model inquiry, khususnya dalam pelajaran Bahasa Indonesia.

Berdasarkan permasalahan tersebut menjadikan model pembelajaran inquiry terhadap kemampuan menulis kelas IV SDN Tenggilis Mejoyo I Surabaya sebagai topik penelitian yang menarik. Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui pengaruh model

pembelajaran inquiry terhadap kemampuan menulis kelas IV SDN Tenggilis Mejoyo I Surabaya. Ada beberapa manfaat dari penelitian ini, khususnya Bagi Guru, diharapkan memberikan pengetahuan bahwa kemampuan menulis dalam pembelajaran Bahasa Indonesia dapat dipengaruhi oleh salah satu model pembelajaran. Bagi siswa, melalui penggunaan model inquiry diharapkan dapat membantu siswa guna meningkatkan kemampuan menulisnya pada pelajaran Bahasa Indonesia. Bagi Peneliti, diharapkan penelitian ini akan membantu peneliti saat menerapkan model inquiry untuk meningkatkan kemampuan menulis, khususnya pelajaran Bahasa Indonesia.

B. Metode Penelitian

Penelitian ini termasuk dalam jenis penelitian kuantitatif karena menggunakan data numerik yang telah dianalisis secara statistik. Desain penelitian ini bertujuan untuk mengkaji permasalahan penelitian, khususnya untuk mengetahui “pengaruh model pembelajaran inquiry terhadap kemampuan menulis kelas IV SDN Tenggilis Mejoyo I Surabaya”. Penelitian ini

menggunakan *Quasi Eksperimen* dengan desain *Nonequivalent Posttest Control Only Design*. Tabel 1 di bawah ini memberikan deskripsi mengenai desain penelitian (Nafis, 2019):

Tabel 1 Desain Penelitian

Kelompok	Treatment	Posttest
Eksperimen	X	O ₂
Kontrol		O ₄

Keterangan:

X=Pemberian perlakuan model pembelajaran inquiry

O₂=Pemberian Posttest setelah pemberian perlakuan dalam kelas eksperimen

O₄=Pemberian Posttest tanpa pemberian perlakuan dalam kelas kontrol

Kemampuan menulis merupakan variabel terikat, sedangkan model pembelajaran inquiry merupakan variabel bebas. Populasi dalam penelitian ini adalah seluruh siswa kelas IV SDN Tenggilis Mejoyo I Surabaya pada tahun ajaran 2024-2025. Sampel penelitian terdiri dari 55 siswa, dengan kelas IV A sebagai kelompok kontrol dan kelas IV B sebagai kelompok eksperimen. Teknik yang digunakan dalam penelitian ini adalah *cluster random*

sampling. Metode pengumpulan data yang digunakan adalah tes tertulis (*posttest*).

Uji normalitas, yang pertama dari tiga metode analisis data dalam penelitian tertulis dan dimanfaatkan untuk memastikan apakah data yang diperoleh terdistribusi secara normal. Untuk memudahkan perhitungan, IBM SPSS 21 digunakan dalam melakukan uji normalitas pada penelitian ini. Terdapat kriteria pada pengambilan Keputusan uji normalitas (Viera Valencia & Garcia Giraldo, 2019):

- 1) Jika nilai signifikansi lebih besar dari 0,05, maka data dianggap terdistribusi secara normal.
- 2) Jika nilai signifikansi kurang dari 0,05, maka data dianggap terdistribusi tidak normal.

Kemudian langkah selanjutnya yaitu uji homogenitas digunakan untuk menentukan data dari variabel X dan Y menunjukkan varians yang homogen atau tidak. IBM SPSS 21 digunakan untuk melakukan uji statistik dalam penelitian ini untuk menunjukkan bahwa variabel memiliki varians yang homogen. Landasan uji homogenitas untuk pengambilan Keputusan adalah (Viera Valencia & Garcia Giraldo, 2019):

- 1) “Varians dua kelompok data atau lebih tidak sama (tidak homogen)” dapat dikemukakan bahwa nilai signifikansi $< 0,05$.
- 2) “Varians dua kelompok data atau lebih sama (homogen)” dapat disimpulkan bahwa nilai signifikansi $> 0,05$.

Langkah yang terakhir yaitu uji hipotesis (uji-t) digunakan guna mengetahui adakah pengaruh yang ada di kelas kontrol maupun eksperimen. Landasan uji-t untuk pengambilan Keputusan yaitu taraf $\alpha = 0,05$ dengan rumus sebagai berikut (Mustafidah et al., 2020):

- 1) H0 diterima jika $\text{Sig} > 0,05$, yang artinya kemampuan menulis kelas IV tidak dipengaruhi oleh model pembelajaran inquiry.
- 2) H0 ditolak jika $\text{Sig} < 0,05$, yang artinya kemampuan menulis kelas IV sangat dipengaruhi oleh model pembelajaran inquiry.

C. Hasil Penelitian dan Pembahasan

Hasil penelitian tertulis memperoleh nilai *posttest* siswa kelompok eksperimen maupun kontrol pada kemampuan menulis kelas IV. Dimana pada akhir proses pembelajaran siswa mengerjakan *posttest* dengan membuat cerita dari

salah satu tema yang sudah disediakan dan berjumlah tiga paragraf. Untuk menentukan apakah kemampuan menulis di IV SDN Tenggilis Mejoyo I Surabaya dapat dipengaruhi oleh model pembelajaran inquiry. Metode analisis data penelitian ini memanfaatkan IBM SPSS 21 untuk mendukung uji normalitas, homogenitas, dan mann-whitney. Hasil analisis dapat diuraikan di bawah ini.

Hasil *posttest* kelompok eksperimen maupun kontrol di analisis menggunakan uji normalitas. Hasilnya ditunjukkan oleh tabel berikut.

Tabel 2 Hasil Uji Normalitas

<i>Test of Normality</i>							
	Kelas	Kolmogorov-Smirnov ^a			Shapiro-Wilk		
		Statistic	df	Sig.	Statistic	df	Sig.
Kemampuan Menulis	Post-test Kelas Eksperimen	.237	28	.000	.862	28	.002
	Post-test Kelas Kontrol	.216	27	.002	.825	27	.000

a. Lilliefors Significance Correction

Berdasarkan tabel 4 di atas menunjukkan bahwa Kolmogorov-Smirnov digunakan dalam uji normalitas dikarenakan jumlah sampel lebih dari 50. Kedua data memiliki tingkat signifikansi kurang dari 0,05 yang menunjukkan keduanya tidak terdistribusi secara normal. Sementara hasil *posttest*

kelompok kontrol signifikan pada $0,002 < 0,05$, hasil uji normalitas kelompok eksperimen signifikan pada $0,000 < 0,05$.

Hasil nilai *posttest* berdasarkan analisis uji homogenitas dari kelompok eksperimen maupun kontrol ditunjukkan pada tabel berikut.

Tabel 3 Hasil Uji Homogenitas

Test of Homogeneity of Variances

Kemampuan Menulis

Levene Statistic	df1	df2	Sig.
5.978	1	53	.018

Berdasarkan tabel 5 di atas, data yang diperoleh tidak mempunyai varians homogen karena hasil signifikansinya adalah $0,018 < 0,05$ yang artinya data tersebut kurang dari $0,05$.

Data yang dikumpulkan tidak terdistribusi secara normal dan tidak menunjukkan varians yang homogen menurut uji prasyarat atau asumsi klasik. Oleh karena itu, untuk proses analisis selanjutnya menggunakan uji *Non-Parametric* yaitu uji *Mann-Whitney*. Tabel berikut menunjukkan hasil uji *mann-whitney*.

Tabel 4 Hasil Uji *Mann-Whitney*

Test Statistics^a

	Kemampuan Menulis
Mann-Whitney U	182.000
Wilcoxon W	560.000
Z	-3.350
Asymp. Sig. (2-tailed)	.001

a. Grouping Variable: Kelas

H_0 ditolak pada hasil “*test statistics*” uji *mann-whitney* karena nilai signifikansi 2-tailed yaitu $0,001 < 0,05$. Oleh karena itu, dapat disimpulkan bahwa kelompok eksperimen maupun kontrol memiliki kemampuan menulis yang berbeda.

Peneliti menjawab rumusan masalah yang telah disusun berdasarkan temuan penelitian secara teoritis dan didukung penelitian terdahulu yang relevan. Pembahasan tersebut diuraikan sebagai berikut pada hasil pada penelitian ini sesuai dengan penelitian tentang pengaruh model inquiry terhadap kemampuan menulis yang telah dilakukan sebelumnya oleh Gunawan & Heryanto (2019), Afifah Meiliyana & Ade Hikmat (2022), dan Dewi & Haryadi (2022) menunjukkan bahwa model inquiry memiliki pengaruh terhadap kemampuan menulis.

Siswa terlibat langsung dalam proses penyelidikan, yang meliputi pemecahan masalah, pengumpulan data, diskusi, dan komunikasi,

menurut penelitian teoritis tentang model inquiry (Prasetiyo & Rosy, 2020). Hal tersebut didukung oleh kajian empiris yang dilakukan oleh Dyah (2018) dengan judul “pengaruh model pembelajaran inkuiri terbimbing berbantuan video terhadap hasil belajar siswa SMA” memperoleh hasil penelitian yaitu berpengaruh pada pemahaman siswa tentang hukum gravitasi Newton melalui penggunaan video dan model inkuiri terbimbing.

Penerapan model pembelajaran inquiry melalui serangkaian latihan edukatif yang mengutamakan pola berpikir kritis dan analisis untuk mengidentifikasi Solusi atas suatu masalah yang diajukan di bawah pengawasan guru. tujuan model pembelajaran inquiry dalam menulis adalah untuk membantu siswa menciptakan cerita yang lebih baik karena memberikan siswa arahan tentang cara menulis cerita yang baik dan memungkinkan cerita yang menunjukkan kualitas.

E. Kesimpulan

Berdasarkan hasil penelitian dan pembahasan di atas, model inquiry berpengaruh terhadap kemampuan menulis kelas IV SDN Tenggilis Mejoyo I Surabaya. Adapun saran

tertulis dapat diberikan yaitu Bagi Guru, bertujuan untuk memberikan model pengajaran dan berkaitan dengan pelajaran yang diajarkan serta ditempatkan dalam konteks sehari-hari siswa. Gaya mengajar yang menarik dapat membantu siswa dalam mengasah kemampuan menulis. Bagi Siswa, diharapkan mendedikasikan lebih banyak waktu setiap hari untuk menulis, baik itu cerita atau harian. dikarenakan semakin banyak siswa yang belajar menulis, hal itu dapat meningkatkan kemampuan menulis. Bagi Peneliti lain, studi ini dapat menjadi panduan untuk menerapkan model pembelajaran inquiry guna lebih inventif saat membuat model pengajaran untuk membantu siswa menjadi penulis yang baik dan membuat pembelajaran menjadi menyenangkan. Seringkali diharapkan bahwa pembaca akan memperoleh lebih banyak pemahaman dan informasi.

DAFTAR PUSTAKA

Afifah Meiliyana, & Ade Hikmat. (2022). Pengaruh Pendekatan Contextual Teaching and Learning (Ctl) Terhadap Kemampuan Menulis Puisi Pada Siswa Kelas Iv Sekolah Dasar. *Jurnal Cakrawala*

- Pendas.
<https://doi.org/10.31949/jcp.v8i4.28>
16
- Ahmad Syarif Aldivian. (2022). Penerapan Metode Inquiry Untuk Meningkatkan Kemampuan Berfikir Kritis Pada Pelajaran Ipa Di Kelas Iv Sd Negeri 1 Kurnia Mataram Lampung Tengah. <http://repository.radenintan.ac.id/id/eprint/21665>
- Dewi, D. K., & Haryadi, H. (2022). Pengaruh Model CIRC terhadap Kemampuan Menulis Karangan Narasi Kelas IV SD. *Journal of Elementary School (JOES)*. <https://doi.org/10.31539/joes.v5i2.4278>
- Dyah, W. F. (2018). Pengaruh Model Pembelajaran Inkuiri Terbimbing Terhadap Hasil Belajar Siswa Sma. In INPAFI (Inovasi Pembelajaran Fisika). <https://doi.org/10.24114/inpafi.v6i1.9497>
- Fatkhuriyah, M. (2022). Pengaruh Metode Inquiry Terhadap Kemampuan Literasi Sains Pada Siswa Kelas 5 Sekolah Dasar. http://repository.unissula.ac.id/27198/%0Ahttp://repository.unissula.ac.id/27198/1/34301800044_fullpdf.pdf
- Fuadina, Z. N., Supeno, S., Ahmad, N., & Sugihartoko. (2022). Pengaruh Model Pembelajaran Guided Inquiry Berbantuan Diagram Berpikir Multidimensi Dalam Pembelajaran Ipa Terhadap Literasi Sains Siswa Di SMP. *Optika: Jurnal Pendidikan Fisika*.
- Gunawan, P. N., & Heryanto, D. (2019). Metode Drill untuk Meningkatkan Kemampuan Menulis Permulaan Berdasarkan PUEBIDI Sekolah Dasar. *Jurnal Pendidikan Guru Dan Sekolah Dasar*.
- Kiuk, Suputra, & Adnyani. (2021). Upaya Meningkatkan Kemampuan Menulis Melalui Strategi Please. *Indonesian Gender and Society Journal*. <https://doi.org/10.23887/igsj.v2i1.39207>
- Kurniawan, M. S., Wijayanti, O., & Hawanti, S. (2020). Problematika Dan Strategi Dalam Pembelajaran Bahasa Indonesia Di Kelas Rendah Sekolah Dasar. *Jurnal Riset Pendidikan Dasar (JRPD)*. <https://doi.org/10.30595/v1i1.7933>
- Mustafidah, H., Imantoyo, A., & Suwarsito, S. (2020). Pengembangan Aplikasi Uji-t Satu Sampel Berbasis Web. *JUITA: Jurnal Informatika*. <https://doi.org/10.30595/juita.v8i2.8786>
- Nafis, A. K. (2019). Pengaruh Media Pembelajaran Video Tutorial Terhadap Pencapaian Kompetensi Pembuatan Rok Suai Pada Mata Pelajaran Busana Wanita Kelas Xi Program Keahlian Tata Busana Smk Muhammadiyah 1 Tempel.
- Prastyo, D., Sulistyowati, I., Satianingsih, R., & Prameswari, D. (2024). Pengaruh Model Pembelajaran Berbasis Proyek (PjBL), Model Pembelajaran Berbasis Multikultural (PBM) terhadap Altruisme Siswa SDN Margerejo I Surabaya. *Jurnal Simki Pedagogia*.

<https://doi.org/10.29407/jsp.v7i1.550>

Prasetyo, M. B., & Rosy, B. (2020). Model Pembelajaran Inkuiri Sebagai Strategi Mengembangkan Kemampuan Berpikir Kritis Siswa. *Jurnal Pendidikan Administrasi Perkantoran (JPAP)*. <https://doi.org/10.26740/jpap.v9n1.p109-120>

Viera Valencia, L. F., & Garcia Giraldo, D. (2019). Petunjuk Praktikum Normalitas & Homogenitas Data Dengan SPSS. In *Angewandte Chemie International Edition*.

Waruwu, L. (2020). Penerapan Model Pembelajaran Concept Sentence Untuk Meningkatkan Kemampuan Menulis Teks Ulasan. *Educativo: Jurnal Pendidikan*. <https://doi.org/10.56248/educativo.v1i1.24>

Wijaya, E. al. (2021). Pengaruh Metode Inquiry Terhadap Kemampuan Menulis Dongeng Kelas VIII SMP Islam Terampil NW Pancor Kopong. *Jurnalistrendi : Jurnal Linguistik, Sastra, Dan Pendidikan*. <https://www.ejournal.unwmataram.ac.id/trendi/article/view/643/353>